

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi masa kini setiap pengusaha memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peluang yang cukup tinggi untuk berkembang karena kebutuhan jaringan akan makanan dan minuman akan terus meningkat setiap tahunnya (Pebriyani & Subardjo, 2020). Banyaknya perusahaan dibidang konsumsi yang terindeks pada Bursa Efek Indonesia relatif banyak dibandingkan pada perusahaan dibidang lainnya. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek untuk diteliti. Dari sekian banyak perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, peneliti hanya mengambil sepuluh perusahaan yang akan diulas dalam tinjauan ini, yaitu:

**Tabel 1. 1 Sampel**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Mayora Indah Tbk	MYOR
6	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
7	Sekar Bumi Tbk	SKBM
8	Sekar Laut Tbk	SKLT
9	Siantar Top Tbk	STTP
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi secara positif memiliki banyak keuntungan bagi organisasi tersebut, salah satunya adalah kemudahan akses pembiayaan dari pasar modal atau dari yayasan moneter, atau setiap kali organisasi tersebut dijual atau digabung akan mendapatkan nilai jual yang tinggi (Dewi & Ekadjaja, 2020). Sebagaimana dikemukakan oleh Fahmi didalam (Nurhayati *et al.*, 2019) yang menyampaikan jika nilai perusahaan ialah rasio yang menggambarkan posisinya di pasar modal. Rasio tersebut menjelaskan seperti apa keadaan untuk kedepannya bagi pihak manajemen. Adapun yang menjadi tolak ukur untuk menghitung nilai perusahaan ini yaitu *Price to Book Value*.

**Tabel 1. 2** *Price to Book Value*

NO	KODE	<i>Price to Book Value</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1,53	1,23	1,13	1,09	1,23
2	BUDI	0,34	0,36	0,35	0,36	0,34
3	ICBP	5,41	5,11	5,37	4,88	2,22
4	INDF	1,58	1,43	1,31	1,28	0,76
5	MYOR	5,87	6,14	6,86	4,63	5,38
6	ROTI	5,61	2,29	2,51	2,57	2,46
7	SKBM	1,63	1,21	1,16	0,68	0,58
8	SKLT	0,72	2,47	3,05	2,92	2,66
9	STTP	3,58	4,12	2,98	3,74	4,66
10	ULTJ	3,78	3,55	3,27	3,43	3,87

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah) tahun 2022

Nilai perusahaan setiap tahun menghadapi perubahan. Saat tahun 2016, nilai perusahaan mengalami penambahan di beberapa perusahaan seperti PT. Budi Starch & Sweetener Tbk bertambah dari 0,34 ke 0,36, PT. Mayora Indah Tbk naik dari 5,87 jadi 6,14, PT. Sekar Laut Tbk dari 0,72 menjadi 2,47 dan PT. Siantar

Top Tbk dari 3,58 ke 4,12. Sebaliknya, PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk mengalami penurunan.

Di periode 2017, ada sejumlah perusahaan yang mengalami penurunan seperti PT. Akasha Wira Internasional Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Siantar Top Tbk dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Sebaliknya, empat perusahaan lainnya seperti PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, dan PT. Sekar Laut Tbk mengalami kenaikan nilai perusahaan. Sedangkan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (netral).

Selanjutnya di tahun 2018, sebagian perusahaan terjadi kenaikan yaitu PT. Budi Starch & Sweetener Tbk dari 0,35 ke 0,36, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari 2,51 ke 2,57, PT. Siantar Top Tbk dari 2,98 menjadi 3,74 dan PT. Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk dari 3,27 menjadi 3,43. Sebaliknya, enam perusahaan lainnya terjadi penurunan nilai perusahaan, PT. Akasha Wira Tbk penurunan terjadi sebesar 0,04, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk turun sebesar 0,49, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,03, PT. Mayora Indah Tbk sebesar 2,23, PT. Sekar Bumi Tbk turun sebesar 0,48 dan PT. Sekar Laut Tbk sebesar 0,13.

Pada tahun 2019 empat perusahaan mengalami kenaikan yaitu, PT. Akasha Wira Tbk. sejumlah 0,14, PT. Mayora Indah Tbk sebanyak 0,75, PT. Siantar Top Tbk sejumlah 0,92 dan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk sejumlah 0,44. Sebaliknya, PT. Budi Starch & Sweetener Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk mengalami penurunan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan nilai perusahaan naik turun diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui potensi suatu organisasi dalam menghasilkan laba (profit) dari pendapatan, harta benda, dan modal. Semakin baik rasio profitabilitas, semakin baik keadaan keuangan organisasi (Nurhayati *et al.*, 2019). *Return On Asset* merupakan indikator yang digunakan saat memperkirakan rasio profitabilitas.

**Tabel 1. 3** Perbandingan ROA perusahaan makanan dan minuman

NO	KODE	<i>Return On Assets</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	7,29	4,55	6,01	9,51	14,16
2	BUDI	1,32	1,55	1,49	2,13	2,26
3	ICBP	12,56	11,21	13,56	13,85	7,16
4	INDF	6,41	5,85	5,14	6,14	5,36
5	MYOR	10,75	16,50	10,01	10,71	10,61
6	ROTI	9,58	2,97	2,89	5,05	3,79
7	SKBM	2,25	1,59	0,90	0,05	0,31
8	SKLT	3,63	3,61	4,28	5,68	5,49
9	STTP	7,45	9,22	9,69	16,75	18,23
10	ULTJ	16,74	13,72	13,56	15,67	15,58

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah) tahun 2022

Tabel tersebut mendeskripsikan data *return on assets* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dibidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman menarik untuk diteliti, hal tersebut bisa ditinjau dari *return on assets* pada masing-masing perusahaan sangat beragam. Perusahaan yang *return on asset* nya paling tinggi yaitu PT. Siantar Top Tbk sejumlah 18,23 menurut tahun 2020 menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara efisien. Yang paling rendah nilai *return on asset*-Nya PT.Sekar Bumi Tbk dari pada perusahaan makanan dan minuman yang lain di tahun 2019 yaitu 0,05.

Likuiditas itu sutau kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Perusahaan yang memiliki manfaat tinggi mungkin tidak benar-benar memiliki pilihan untuk memberikan keuntungan kepada investor karena tidak ada aset untuk memberikan keuntungan. Dengan melihat likuiditas suatu perusahaan para pemberi pinjaman juga dapat menilai positif dan negatif suatu perusahaan (Thaib & Dewantoro, 2019). Untuk memperkirakan variabel likuiditas yang dipergunakan ialah *Current Ratio* (CR).

**Tabel 1. 4** Perbandingan Current Rasio perusahaan makanan dan minuman

No	Kode	<i>Current Ratio</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1,64	1,20	1,39	2	2,97
2	BUDI	1	1,01	1	1,01	1,14
3	ICBP	2,41	2,43	1,95	2,54	2,20
4	INDF	1,51	1,50	1,07	1,27	1,37
6	MYOR	2,25	2,39	2,65	3,43	3,69
7	ROTI	2,96	2,26	3,57	1,69	3,83
7	SKBM	1,11	1,64	1,38	1,33	1,36
8	SKLT	1,32	1,26	3,91	1,29	1,54
9	STTP	1,65	2,64	1,85	4,20	2,41
10	ULTJ	4,84	4,19	4,40	4,44	2,40

Perbandingan *Current Rasio* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa dilihat pada tabel diatas, bahwa *Current Rasio* tiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Perusahaan *current rasio* terendah dimiliki PT. Budi Starch & Sweetener Tbk yaitu satu (1) pada tahun 2016 dan 2018 yang berarti perusahaan itu kurang likuid. Perusahaan yang mempunyai *current rasio* tertinggi yaitu PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari pada industri makanan dan minuman yang lainnya yaitu 4,84 pada tahun 2016.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Dalam meningkatkan nilai perusahaan salah satu faktor yang dibutuhkan adalah struktur modal dikarenakan pada saat menempatkan dana perusahaan struktur modal menjadi penentu profitabilitas dan posisi perusahaan tersebut. Pada penelitian ini struktur modal akan diperkirakan dengan menggunakan *Debt to Equity Rasio* (DER).

**Tabel 1. 5** Perbandingan DER pada perusahaan makanan dan minuman

No	Kode	<i>Debt to Equity Ratio</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	1	0,99	0,83	0,45	0,37
2	BUDI	1,52	1,46	1,77	1,33	1,24
3	ICBP	0,56	0,56	0,51	0,45	1,06
4	INDF	0,87	0,88	0,93	0,77	1,06
6	MYOR	1,06	1,03	1,06	0,92	0,75
7	ROTI	1,02	0,62	0,51	0,51	0,38
7	SKBM	1,72	0,59	0,70	0,76	0,84
8	SKLT	0,92	1,07	1,20	1,08	0,90
9	STTP	1	0,69	0,60	0,34	0,29
10	ULTJ	0,21	0,23	0,16	0,17	0,83

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah) tahun 2022

Dari tabel diatas dapat menggambarkan perbandingan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan makanan dan minuman, yang mana setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan (berfluktuasi).

Berdasarkan penguraian diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun yang menjadi identifikasi masalahnya antara lain:

1. Nilai perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2016-2020.
2. Penurunan nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan membuat kurangnya ketertarikan investor untuk investasi.
3. Penurunan nilai *Current Rasio* terhadap nilai perusahaan mengakibatkan minat beli saham berkurang.
4. *Debt to Equity Rasio* yang tinggi mengakibatkan peningkatan risiko sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Didalam penelitian ini yang menjadi batasan masalahnya adalah:

1. Penelitian ini dibatasi oleh perusahaan yang terindeks di BEI secara berturut-turut mulai 2016-2020 dibidang makanan dan minuman.

2. Yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh ke nilai perusahaan dibatasi tiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas serta struktur modal.
3. Variabel profitabilitas di penelitian ini di ukur dengan *Return On Asset*, variabel likuiditas di ukur dengan *Current Rasio*, dan variabel struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Rasio*.
4. Variabel nilai perusahaan di penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:



1. Mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan riset ini mampu menjadi dasar untuk sarana pembelajaran serta diharapkan untuk menambah ilmu pengetahuan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi perusahaan yang terdata di BEI, diharapkan bisa jadi masukan untuk perusahaan agar meningkatkan dan memperhatikan kinerja sehingga para investor yang ingin berinvestasi dapat melihat nilai perusahaan di pasar modal.

- b. Bagi para peneliti, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta pemahaman akan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial serta integritas hubungan keuangan komisaris pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- c. Bagi Universitas Putera Batam, diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang tertarik dengan akuntansi keuangan serta dapat dijadikan acuan pendukung untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.